

## PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KEBIJAKAN DEVIDEN

Ahmad Nur Aziz<sup>1</sup>, Erma Wulan Sari<sup>2</sup>

Universitas PGRI Madiun

Email: [ahmadnuraziz@unipma.ac.id](mailto:ahmadnuraziz@unipma.ac.id), [ermawulansari@unipma.ac.id](mailto:ermawulansari@unipma.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage and liquidity on the value of companies with dividend policies as moderate variables in LQ45 indexed companies in 2014-2018. This type of research is quantitative with purposive sampling techniques. The sample results obtained are 7 companies with historical data of 5 years. Analysis techniques using linear regression analysis and MRA. The results of this study show that profitability, leverage and liquidity simultaneously and in part have a positive effect on the value of the company. dividend policy is not able to moderate the effect of profitability on the value of the company but is able to moderate by strengthening the influence of leverage and liquidity on the value of the company

**Keywords:** *profitability, leverage, liquidity, dividend policy, firm value*

### PENDAHULUAN

Salah satu kriteria yang perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 adalah perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan, kondisi keuangan dan juga nilai transaksi yang tinggi. Tetapi hal tersebut tidak serta merta dapat menjadi acuan para investor untuk membeli saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 belum tentu menjamin nilai perusahaan yang tinggi.

Sebelum seorang investor akan memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar (Jariah, 2016). Informasi-informasi penting yaitu berupa laporan tahunan perusahaan, harga saham

dan sumber-sumber informasi lainnya yang kredibel.

Salah satu upaya perusahaan guna meningkatkan kualitasnya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam menggapai cita-cita dari perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dipandang sebagai prestasi bagi perusahaan karena perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para investor sehingga para investor ini berminat untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Prasetya dan Musdholifah, 2020). Harga saham suatu perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan tingginya nilai perusahaannya yang berdampak pada makin besarnya kemakmuran pemilik perusahaan (Hariyani et al., 2021a; Puspitasari et al., 2021)

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai suatu

perusahaan dari harga pasar saham di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor (Setiyono et al., 2018). Umumnya investor akan mencari perusahaan yang memiliki kinerja terbaik dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dikatakan bahwa perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi yang baik yang tercermin dalam laporan keuangannya (Mentalita dan Muda, 2019).

Rasio keuangan dalam laporan keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar suatu perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai peringkat investor atas kinerja perusahaan di masa lalu dan prospek masa depan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan, salah satunya adalah PBV (Price Book Value) yang membandingkan harga pasar per saham dengan harga buku per saham perusahaan. Rasio PBV ini merupakan salah satu indikator penilaian harga saham mahal atau tidak. Berdasarkan perbandingan tersebut akan diketahui harga saham perusahaan berada di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut (Hotma Mentalita, Iskandar Muda, 2019). Beberapa faktor yang dapat menjadi suatu alasan dalam mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan adalah dari sektor profitabilitas, leverage, likuiditas serta kebijakan dividen (Mery et al., 2017).

Profitabilitas adalah suatu gambaran umum mengenai kinerja suatu manajemen perusahaan dalam kaitan ini meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan, dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas diwakili oleh rasio ROE (*Return On Equity*). ROE (*Return On Equity*) adalah

suatu rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Sukarya dan Baskara, 2019).

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan hutang dengan tujuan memperoleh keuntungan dan juga pengembalian hutang tersebut (Mery et al., 2017). Dalam penelitian ini pengukuran rasio Leverage menggunakan rasio DER (*Debt Equity Rasio*) yang digunakan untuk mengukur posisi perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan modal internal perusahaan (Prasetya & Musdholifah, 2020).

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Chasanah & Adhi, 2017). Dalam penelitian ini pengukuran rasio likuiditas diwakili oleh CR (*Cash Ratio*). CR (*Cash Ratio*) merupakan rasio mengukur aset lancar yang digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan (Rahmasari et al., 2019).

Kebijakan dividen juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang oleh pihak manajemen perusahaan untuk membayarkan sebagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham daripada disimpan sebagai laba ditahan (Nurchaqqi & Suryarini, 2018)

Riset Nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas serta Kebijakan Dividen sudah beberapa kali dilakukan tetapi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dari Faktor Profitabilitas dalam penelitian Utama & Dana (2019) menunjukkan

adanya pengaruh signifikan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan hal ini berbeda dengan riset dari Sondakh (2019) dan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor Leverage dalam penelitian Sukarya dan Baskara (2019), Mentalita dan Muda (2019), Chasanah dan Adhi (2017) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil riset dari Prasetya dan Musdholifah (2020), Mery et al (2017), Rahmasari et al (2019) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara Leverage terhadap Nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor Likuiditas dalam penelitian Rahmasari et al (2019), Mery et al (2017), menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian dari Chasanah dan Adhi (2017), c, yang menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya faktor Kebijakan Dividen dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas dalam penelitian Mery et al., (2017), Aldi, Erlina, & Amalia, (2020), leverage dalam penelitian Anggraeni & Sulhan (2020) terhadap nilai perusahaan menunjukkan Kebijakan dividen mampu memoderasi. Tetapi dalam penelitian Mery et al., (2017), Aldi, Erlina, & Amalia, (2020) Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan, tetapi faktor profitabilitas dan likuiditas, kebijakan dividen mampu memoderasi.

Dari paparan penelitian terdahulu diatas yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai

Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

*Theory Agency* merupakan teori yang mempelajari tentang adanya hubungan Agen dan Principal, dalam kaitan ini Agen adalah manajemen perusahaan dan Principal adalah pemegang saham (Abrar et al., 2019). Menurut Jensen dan Meckling (1976) bahwa teori keagenan merupakan kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham yang seringkali saling bertentangan, yang dapat menimbulkan konflik dikarenakan karena pihak manajerial lebih cenderung mengutamakan kepentingannya daripada kepentingan pemegang saham.

Definisi dari Signaling Theory (Teori sinyal) adalah merupakan suatu penyampaian sinyal keberhasilan atau kegagalan oleh manajemen sebagai agen kepada pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi dikarenakan pihak manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi tentang perkembangan perusahaan dimasa depan daripada pihak eksternal yakni investor dan kreditor (Agustina & Suryandari, 2017). Sinyal yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan berupa informasi tentang kinerja manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan, jadi dapat berupa promosi atau informasi-informasi yang menjelaskan perusahaan dalam kondisi yang baik.

Profitabilitas merupakan merupakan tolak ukur yang dilihat oleh investor terhadap perusahaan dari segi kemampuannya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio maka berdampak pada semakin tinggi pula nilai perusahaan

(Jariah, 2016). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio Return On Equity (ROE). Penelitian sebelumnya dari Utama & Dana (2019) dan penelitian dari Sukarya dan Baskara (2019) yang menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

Leverage merupakan rasio yang menghubungkan antara hutang perusahaan dengan modal dan aset, jadi rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh utang dan juga modal sendiri. Dalam penelitian ini untuk mengukur Leverage menggunakan rasio *Debt Equity Ratio (DER)*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jariah (2016), Sukarya dan Baskara (2019), Mentalita dan Muda (2019), Chasanah dan Adhi (2017) menunjukkan Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek (Sukarya dan Baskara, 2019). Nilai tingkat Likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik dan akan menarik para investor yang berefek pada bertambahnya permintaan saham dan juga kenaikan harga saham (Mery et al., 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dalam pengukuran Likuiditas. Penelitian terdahulu Rahmasari et al (2019) dan Mery et al (2017), menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

*H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

Dividen merupakan bentuk tingkat pengembalian (*return*) perusahaan yang

diharapkan oleh para investor, jadi kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan terkait penggunaan laba perusahaan tentang hak para pemegang saham (Jariah, 2016). Kebijakan dividen ini diharapkan dapat mempengaruhi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dikarenakan dividen secara tunai berdampak positif bagi nilai perusahaan, berarti perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila keinginan investor dalam pemenuhan dividen tunai dapat tercapai (Prasetya & Musdholifah, 2020). Penelitian terdahulu, Mery et al., (2017), Aldi, Erlina, & Amalia, (2020) kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

*H4 : Kebijakan Dividen mampu memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*

Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham (Mery et al., 2017). Disamping itu dividen juga akan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dengan menyiratkan informasi pribadi tentang prospek perusahaan kedepannya (Mentalita, Muda dan Keualana, 2019). Kebijakan dividen diharapkan dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Anggraeni & Sulhan (2020) yang menyatakan Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

*H5 : Kebijakan Dividen mampu memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan*

Menurut Sukarya dan Baskara (2019) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Pembayaran

Dividen merupakan kewajiban jangka pendek perusahaan dari kas keluar perusahaan di posisi likuiditas (Prasetya & Musdholifah, 2020). Kebijakan dividen diharapkan mampu memoderasi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu dari Mery et al., (2017), Aldi, Erlina, & Amalia, (2020) menunjukkan Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

*H6 : Kebijakan Dividen mampu memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan telekomunikasi yang terindeks LQ45 tahun 2014-2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani et al., 2020). Data merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari situs <https://www.idx.co.id/>.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sample*. Teknik *purposive sample* merupakan teknik dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi

berdasarkan adanya suatu tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di BEI. 2) Perusahaan yang membagikan deviden pada tahun 2014-2018. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* dalam penelitian ini mendapatkan 7 perusahaan terindeks LQ45 yang datanya diambil dalam kurun waktu 2014-2018.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap independen. Sedangkan untuk mengetahui efek moderasi maka digunakan teknik MRA (*Moderated Regrsson Analysis*). Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan software IBM SPSS 25

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi maka syarat utama harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Uji Normalitas**

Test Statistic	0.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.099 <sup>c</sup>

Hasil olah data IBM SPSS 25

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *asym sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0.099 yang berarti lebih besar daripada nilai 0.05 hal ini berarti bahwa data berdistribusi secara normal.

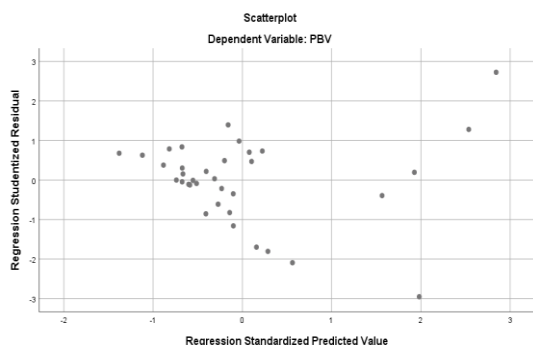
**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	0.514	1.944
DER	0.357	2.804
CR	0.281	3.564

Hasil olah data IBM SPSS 25

Hasil olah data diatas menunjukkan nilai tolerance ROE 0.514, DER 0.357, dan CR 0.281. Sedangkan nilai VIF menunjukkan ROE 1.944, DER 2.804, dan CR 3.564. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena nilai tolerance tidak lebih dari 0.10 dan nilai VIF tidak lebih dari nilai 10.

**Gambar 1. Uji Heterokedastisitas**



Hasil olah data IBM SPSS 25

Hasil olah data diatas menggunakan uji *scatterplot* menunjukkan bahwa data tidak terjadi suatu bentuk pola yang jelas dari sebaran titik-titik tersebut. Hal ini berarti bahwa analisis regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Z	-1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.305

Hasil olah data IBM SPSS 25

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Runs-Test*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. 0.305 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian regresi ini.

**B. Uji Hipotesis**

**B.1. Uji R2 Determinasi**

**Tabel 3. Uji R2 Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.874 <sup>a</sup>	0.763	0.740	1.764387

Hasil olah data IBM SPSS 25

Uji Koefisiensi determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa jauh atau presentase variabel independent mempengaruhi variabel dependent. Dari tabel diatas menunjukkan nilai R.Square sebesar 0.763 atau 76.3%. Hal ini berarti bahwa 76.3% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *profitabilitas, leverage* dan *likuiditas*, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain

**B.2. Uji F Simultan**

**Tabel 4. Uji F Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	310.706	3	103.569	33.27	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	96.505	31	3.113		
Total	407.211	34			

Hasil olah data IBM SPSS 25

Hasil uji F diatas menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel indenpendent yaitu ROE, DER dan CR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap PBV.

**B.3. Uji t Parsial**

**Tabel 5. Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-8.469	2.317		-3.655	0.001
1 ROE	22.465	4.449	0.616	5.049	0.000
DER	4.109	1.648	0.365	2.493	0.018
CR	2.537	0.705	0.594	3.600	0.001

Hasil olah data IBM SPSS 25

Hasil dari penghitungan uji hipotesis ke 1 menunjukkan nilai t hitung 5.049 dengan nilai sig. 0.000 atau < 0.05 hal ini

berarti bahwa variabel ROE sebagai *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penghitungan uji hipotesis ke 2 menunjukkan nilai t hitung 2.493 dengan nilai sig. 0.018 atau  $< 0.05$  hal ini berarti variabel DER sebagai *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penghitungan uji hipotesis ke 3 menunjukkan nilai t hitung 3.600 dengan nilai sig. 0.001 atau  $< 0.05$  yang berarti bahwa variabel CR sebagai *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### B.4. Uji MRA

**Tabel 6. Uji MRA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.894	5.741		1.027	0.314
ROE	31.585	13.783	0.865	2.292	0.030
DER	-6.031	4.778	-0.536	-1.262	0.218
CR	-2.205	1.795	-0.516	-1.228	0.230
DPR	-26.826	9.466	-1.951	-2.834	0.009
ROE*DPR	-24.35	21.366	-0.632	-1.140	0.264
DER*DPR	18.349	8.229	0.994	2.230	0.034
CR*DPR	9.795	3.343	2.220	2.930	0.007

Hasil olah data IBM SPSS 25

Hasil perhitungan uji interaksi moderasi diatas, menunjukkan bahwa hipotesis ke 4 yaitu ROE\*DPR merupakan profitabilitas yang dimoderasi kebijakan deviden menunjukkan nilai sig. 0.264 atau  $> 0.05$ , hal ini berarti kebijakan deviden tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penghitungan uji interaksi moderasi hipotesis ke 5 menunjukkan DER\*DPR yaitu *leverage* yang dimoderasi oleh kebijakan deviden menunjukkan nilai sig. 0.034 atau  $< 0.05$ , hal ini berarti kebijakan deviden mampu memoderasi dengan koefisiensi positif yaitu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penghitugnan uji interaksi moderasi hipotesis ke 6 menunjukkan CR\*DPR yaitu *Likuiditas* yang dimoderasi

oleh kebijakan deviden menunjukkan nilai sig. 0.007 dengan koefisiensi positif, hal ini berarti kebijakan deviden mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *likuiditas* terhadap nilai perusahaan.

#### C. PEMBAHASAN

##### Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji t parsial menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Utama & Dana (2019) dan penelitian dari Sukarya dan Baskara (2019). Profitabilitas merupakan tolak ukur yang dilihat oleh investor terhadap perusahaan dari segi kemampuannya dalam menghasilkan laba. Tinggi rendahnya rasio profitabilitas merupakan sinyal bagi para investor untuk menentukan langkah dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas hal ini bermakna perusahaan memiliki kemampuan yang bagus dalam memperoleh keuntungan dan otomatis berefek terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi pula (Jariah, 2016).

##### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya dari Jariah (2016), Sukarya dan Baskara (2019), Mentalita dan Muda (2019), Chasanah dan Adhi (2017) tetapi bertentangan dengan temuan (Hariyani et al., 2021b) bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena *Leverage* merupakan rasio yang menghubungkan antara hutang perusahaan dengan modal dan aset, jadi rasio ini untuk mengetahui

kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh utang dan juga modal sendiri. Secara prinsipal yang mengawasi kinerja manajemen perusahaan tidak hanya dilakukan oleh para investor tapi juga ada pihak eksternal lainnya yaitu para kreditur.

Berdasarkan teori keagenan merupakan kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham yang seringkali saling bertentangan, yang dapat menimbulkan konflik dikarenakan karena pihak manajerial lebih cenderung mengutamakan kepentingannya daripada kepentingan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Hal ini berarti semakin banyak yang mengawasi maka sangat kecil peluang manajemen melakukan tindakan yang bisa merugikan perusahaan dan pemegang saham (Aldi, Erlina, & Amalia, 2020).

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji *t* parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya dari Rahmasari et al (2019) dan Mery et al (2017). Hal ini dikarenakan likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek (Chasanah & Adhi, 2017). Nilai rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menjadikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya, karena beranggapan bahwa perusahaan ini memiliki kinerja manajemen yang bagus.

#### **Kebijakan Deviden Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji interaksi moderasi menunjukkan bahwa kebijakan

deviden tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Mentalita dan Muda (2019) dan Tahu & Susilo (2017). Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) yang merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri atau dari para investor, sedangkan kebijakan deviden adalah laba yang disisihkan untuk kepentingan para pemegang saham, maka dari itu diduga para investor tidak melihat ke rasio ini dikarenakan beranggapan hanya mengukur dari modal sendiri dan para investor saja sehingga tidak cukup mewakili secara keseluruhan dari kinerja perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan.

#### **Kebijakan Deviden Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa kebijakan deviden dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian Anggraeni & Sulhan (2020). Hal tersebut dikarenakan leverage merupakan rasio yang menggambarkan perolehan modal perusahaan dari hutang atau dari modal sendiri. Jadi rasio leverage dapat menjadikan sinyal para investor dalam pengambilan keputusan, karena diduga dengan mengetahui modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan maka tingkat pemberian deviden oleh perusahaan menjadi tinggi. Hal tersebut beralasan dengan adanya hutang dan modal yang digunakan dalam kegiatan bisnis dalam memperoleh laba sehingga dana pembagian deviden juga tersedia.



### **Kebijakan Deviden Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa kebijakan deviden dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh *Likuiditas* terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Mery et al., (2017), Aldi, Erlina, & Amalia, (2020). Hal ini dikarenakan kebijakan deviden dikala likuiditas tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tatkala nilai likuiditas rendah maka dapat menurunkan tingkat nilai perusahaan (Mery et al., 2017).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kesimpulan dari penelitian ini adalah *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Likuiditas* secara Simultan dan Parsial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks LQ45 tahun 2014-2018. Sedangkan kebijakan deviden dapat memoderasi dengan memperkuat pengaruh variabel leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak mampu memoderasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abrar, B., Ghazyla, R., & Arisandi, D. (2019). Analysis the Impact of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Dividend Policy. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2). <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4676>

Agustina, L., & Suryandari, D. (2017). Financial Performance and Firm Value: Does Internet Financial Reporting Moderate the Relationship in Indonesian Manufacturing

Companies? *IJASOS- International E-Journal of Advances in Social Sciences*, April 2017, 263–263. <https://doi.org/10.18769/ijasos.309685>

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 100–112.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20. *Fokus Ekonomi*, 12(2), 131–146.
- Hardani, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); 1st ed.). Pustaka Ilmu.
- Hariyani, D. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2021a). The Effects of Macroeconomics, Dividend Policy, Good Financial Governance on Corporate Value: Moderation of CSR. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(4), 303–309. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.11.04.2021.p11240>

- Hariyani, D. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2021b). The Relationship Between Company Value and Good Financial Governance: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 447–456. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.v0l8.no7.0447>
- Hotma Mentalita, Iskandar Muda, K. (2019). THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY IN LQ45 COMPANIES LISTED ON IDX). *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, Vol. 2 No.(Budgeting, Accounting and Finance), 1–8.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Mery, K., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Michael C.Jensen, W. H. M. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics Volume 3, Issue 4, October 1976, Pages 305-360*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Nurchaqqi, R., & Suryarini, T. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend Policy with Profitability as Moderator Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i3.18631>
- Prasetya, A. W., & Musdholifah. (2020). *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen*. 8.
- Puspitasari, D. G., Hariyani, D. S., & Dessyarti, R. S. (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Bisnis Net Volume, IV(1)*, 25–34. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1318>
- Putu Sukarya dan Gede Kajeng Baskara. (2019). TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Persaingan bisnis yang sangat ketatdi era globalisasi pada kurun waktu ini tidak bisa terlepas dari adanya pengaruh perkembangan lingkungan. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol.8 No.1 2019*, 8(1), 7399–7428.
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- Setiyono, W., Hariyani, D. S., & Wijaya, A. L. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 123–133. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend

Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixx Methods)* (Sutopo (ed.); 5th ed.). ALFABETA.

Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.

Utama, I. M. D. P., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Dividen, Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4927. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p08>

